

## Konsep Komunikasi Partisipatif dalam Komunikasi Pembangunan

Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Nur Azmi Fauzizah<sup>2</sup>, Husnia Amro Br Sinaga<sup>3</sup>, Irma Oktavia<sup>4</sup>,  
Fadilla Hafizah<sup>5</sup>, Faradiba Shaliha<sup>6</sup>, Fadlan Habib<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan

e-mail: [windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)

### Abstract

Komunikasi sebagai sebuah proses penyampaian informasi yang didalamnya berisi pesan-pesan yang bersifat persuasif. Dalam pembangunan, komunikasi digunakan untuk mensosialisasikan ide, gagasan dan program atau kebijakan dari pemerintah. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat perlu diberi ruang untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan dengan memahami apa yang menjadi permasalahan, mencari solusi dan mengambil keputusan secara bijaksana. Penelitian ini berperan untuk mengetahui konsep komunikasi partisipatif dalam komunikasi pembangunan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui studi pustaka, yakni dengan pendekatan isi dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, jurnal dan browsing internet.

**Kata Kunci :** Komunikasi, Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan

### Abstrak

Communication as a process of conveying information which contains persuasive messages. In development, communication is used to disseminate ideas, ideas and programs or policies from the government. Community empowerment is part of development communication that aims to improve the quality of life of the community. Communities need to be given space to participate actively in development by understanding what the problems are, finding solutions and making decisions wisely. This research has a role to know the concept of participatory communication in development communication. The method used is qualitative research through literature study, namely with a content approach and carried out by data collection techniques using books, journals and internet browsing.

**Keywords :** Communication, Participation, Community, Development.

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan penyampaian pesan dan informasi dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Komunikasi sangat diperlukan karena didalamnya terdapat pesan-pesan yang bersifat persuasif, maka dengan semakin adanya pengaruh persuasif, penerima pesan akan semakin tergerak dalam melakukan program tertentu termasuk program pembangunan. Dalam komunikasi pembangunan, pesan yang disampaikan berupa ide atau gagasan yang berkaitan dengan program pembangunan yang berguna untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi. Dengan adanya komunikasi pembangunan, maka permasalahan yang kerap terjadi dapat terpecahkan dan komunikasi tersebut dapat mengubah pola pikir masyarakat.

Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan suatu program dan mencapai tujuan adalah dengan mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar tercapainya masyarakat yang sejahtera. Maka,

salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat adalah dengan melakukan komunikasi pembangunan serta memberi ruang bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

Komunikasi partisipatif sangat berperan penting dalam pembangunan, karena masyarakat dapat berperan aktif dalam proses pembangunan. Masyarakat dapat berperan aktif dengan cara memahami apa yang menjadi permasalahan, mencari solusi dan membuat keputusan secara bijaksana. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karmila Muchtar, bahwasanya komunikasi partisipatif dalam pembangunan ini merupakan salah satu pendekatan untuk mewujudkan pembangunan melalui partisipasi masyarakat yang aktif. Komunikasi ini berusaha untuk mendekati masyarakat agar mengetahui apa yang dibutuhkan sehingga terbentuknya suatu program. Untuk itu, pada kesempatan kali ini kami ingin meneliti tentang konsep komunikasi partisipatif dalam komunikasi pembangunan..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka, yakni dengan pendekatan analisis isi dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, jurnal dan browsing internet. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan mempelajari fenomena dengan pengumpulan data-data dan teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut untuk menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Komunikasi Partisipatif**

Suatu proses komunikasi yang terjadi dua arah atau dialogis biasa di sebut dengan komunikasi partisipatif, sehingga pesan yang disampaikan menghasilkan suatu arti yang sama dalam suatu komunikasi. Komunikasi partisipatif juga salah satu penghubung untuk menghubungkan suatu masyarakat dengan pemerintah, masyarakat dianggap sebagai sumber daya yang paling utama untuk memahami suatu potensi dan masalah yang kerap terjadi. Maka dari itu partisipasi masyarakat akan berjalan dengan sangat efektif dan seimbang dengan keperluan masyarakat. Keadaan tersebut juga akan membantu terciptanya suatu Good Governance (pemerintahan yang bagus). Tercapainya good governance dengan keterlibatan dan partisipasi seluruh anggota masyarakat. Sehingga pemerintah dengan masyarakat saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Suatu dialog terbuka, di mana sumber dan penerima berinteraksi secara berkelanjutan, memikirkan secara konstruktif situasi, mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan, memilih apa yang lebih dibutuhkan untuk upaya meningkatkan kondisi dan berjalan atas situasi tersebut. Unsur penting komunikasi partisipatif terdiri dari dialog dan aspirasi. Dialog adalah suatu aktivitas pertukaran makna, informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Aktivitas yang disertai dengan rasa saling percaya antara orang-orang yang terlibat di dalamnya, kemudian memilih ke arah saling pengertian dan persetujuan. Esensi dialog adalah validasi dan khidmat untuk pembicara lain.

### **Pengertian Komunikasi Pembangunan**

Komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi yang dilakukan negara. Komunikasi berperan untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan yang berisi kebijakan dari pemerintah secara efektif kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Komunikasi dan pembangunan adalah dua hal yang sangat berkaitan, pembangunan dan komunikasi sebagai seperangkat variabel yang berperan dalam mewujudkan pembangunan. Siebert, Peterson dan Schramm (1956) menyatakan bahwa dalam mempelajari sistem komunikasi manusia, hal yang perlu diperhatikan adalah kepercayaan dan asumsi dasar dianut masyarakat tentang asal usul manusia, masyarakat dan negara.

Jika dilihat dari perspektif ilmu komunikasi yang juga mempelajari tentang proses, yakni proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku dari komunikan. Dengan demikian, pembangunan pada dasarnya melibatkan tiga komponen, yakni komunikator pembangunan yang biasanya terdiri dari aparat pemerintah atau masyarakat, pesan pembangunan yang berisi gagasan atau program pembangunan dan komunikan, yakni masyarakat luas yang berpartisipasi serta menjadi sasaran dari komunikasi pembangunan.

### **Kaitan Antara Komunikasi Partisipatif Dengan Komunikasi Pembangunan**

Pada masa sekarang, juga ditemukan paradigma pembangunan yang berhubungan dengan partisipatif serta proses komunikasi sampai kepada pengambilan keputusan. Komunikasi partisipatif dibutuhkan untuk mempengaruhi masyarakat agar saling memahami kesepakatan dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Peran masyarakat sangat penting dalam komunikasi partisipatif pembangunan ini.

Thomas (2002) mengatakan bahwa komunikasi partisipatif berhubungan dengan jalur pembangunan dan langsung mengarah kepada manusia melalui teori Paulo Freire (pendidik dari Brasil) dimana teori ini juga bersangkutan kepada pembangunan. Menurut Robert Huesca, teori yang dikemukakan oleh Freire berisi tentang penolakan paradigma komunikasi pembangunan yang mempunyai ciri vertikal, topdown, linier dan searah.

Meyakini pendekatan tersebut masyarakat mempercayai bahwa komunikasi partisipatif sangat berpengaruh pada pembangunan karena keberhasilan setiap proyek ada pada komunikasi partisipatif masyarakat tersebut dengan didasari kesadaran diri sendiri.

### **Penerapan dan Paradigma Komunikasi Partisipatif dalam Komunikasi Pembangunan**

Komunikasi partisipatif adalah sebuah cara untuk merealisasikan tujuan pembangunan melalui partisipasi yang aktif dari masyarakat. Komunikasi ini bertujuan mempengaruhi masyarakat agar mau memikirkan kebutuhan yang sebenarnya hingga dapat membuat pemerintah setuju dengan membentuk suatu program. Suatu kalimat yang dapat menggambarkan bagaimana wujud dari pelaksanaan komunikasi partisipatif ini adalah "kegiatan masyarakat yang didukung oleh pemerintah", bukan malah kebalikannya, "program pemerintah yang dilaksanakan oleh masyarakat". Pelaksanaan komunikasi partisipatif yang berhasil merupakan awal yang baik bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan 5 sektor yang merupakan fokus dalam program pembangunan, yaitu infrastruktur, maritim, energi, pangan, dan pariwisata. Dari kelima sektor tersebut, yang terpilih menjadi sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pariwisata. Prinsip komunikasi dalam pembangunan yang continue harus memastikan partisipasi atau keikutsertaan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hal itu dilakukan agar budaya lokal tidak hilang untuk mencapai pariwisata yang ramah lingkungan. Komunikasi pembangunan merupakan pondasi bagi banyak proyek-proyek di dunia. Dan dalam pengimplementasiannya, digunakan prinsip komunikasi partisipatif. Prinsip ini gunanya adalah untuk memunculkan kesadaran untuk melibatkan orang atau kelompok untuk perkembangan mereka sendiri. Model ini sudah membawa keberhasilan di berbagai negara di dunia. Namun disayangkan, berhasilnya komunikasi partisipatif ini membuat beberapa organisasi non-pemerintah dan organisasi pemerintah mengambil prinsip partisipatif ini dari tujuan terpentingnya. Pentingnya komunikasi partisipatif ini dalam pembangunan yaitu ketika dengan demokratis membantu masyarakat dalam mengembangkan suatu proses untuk kepentingan kelompok mereka sendiri. Prinsip partisipatif inilah yang menjadi unsur penting aspek komunikasi dalam pembangunan yang bersifat continue.

Beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Ilmu Komunikasi juga sedang menjalani perkembangan. Salah satu bentuk perkembangannya adalah berada dalam paradigma komunikasi pembangunan. Sejalan dengan Perubahan yang merupakan tujuan dalam komunikasi pembangunan, paradigma juga menjadi suatu hal yang penting untuk dipahami sehingga dapat mengetahui realitas sosial dalam masyarakat. Paton mengatakan bahwa paradigma adalah "pandangan dunia, perspektif umum, cara menghancurkan

kompleksitas dunia nyata”, yang maksudnya yaitu paradigma adalah konsep dasar dalam berfikir dan memperhatikan realitas sosial masyarakat, hingga dapat menjadi kekuatan untuk memahami berbagai masalah, yang kemudian kekuatan ini bisa mempersuasi masyarakat untuk menemukan cara (jalan) dan solusi untuk berbagai masalah. Dari dulu sampai sekarang, paradigma yang berkembang dalam teori perubahan dapat ditinjau dari berbagai aspek. Berhubungan dengan perubahan sosial-ekonomi di masyarakat, paradigma yang dikembangkan di negara-negara dunia memakai banyak teori dari tiga teori utama dalam pembangunan. Teori menurut Sumadi Dilla, yaitu :

1. Teori Modernisasi

Pada dasarnya, teori ini bertujuan untuk mengubah cara berfikir masyarakat dari yang tradisional (kuno) menjadi masyarakat berkembang atau masyarakat modern dari segi nilai, sosial, ekonomi, dan budaya. Akan tetapi, teori ini hanya menekankan pada sumber daya manusia nya saja.

2. Teori ketergantungan

Teori ini berasal dari konsep dasar teori marxisme, yang bertujuan mendorong negara-negara baru untuk berkembang melalui penggunaan fasilitas yang disediakan oleh negara-negara maju.

3. Teori sistem ekonomi dunia

Teori ini bertujuan mendorong suatu pihak untuk menciptakan suatu sistem yang dapat digunakan untuk menjalin hubungan perekonomian, budaya, sosial, dan politik sehingga dapat menjadi sebuah kekuatan bagi negara untuk berkembang.

Paradigma baru komunikasi pembangunan yang dianggap cocok sebagai media untuk memfasilitasi proses kenaikan mutu dan kualitas hidup masyarakat adalah paradigma komunikasi partisipatif. Bessete menyatakan bahwa konsep partisipatif dalam komunikasi pembangunan yaitu usaha-usaha yang dilakukan dari proses-proses partisipatif masyarakat melalui beberapa sisi, diantaranya ialah penggunaan media dan komunikasi secara langsung yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini bertujuan agar terjalinnya komunikasi dari pihak yang berkepentingan berbeda sehingga muncullah rumusan masalah yang akan menjadi sasaran dalam pembangunan tersebut dan diiringi dengan solusi yang membangun. Proses partisipatif dalam paradigma baru ini jika dilihat dari pandangan ilmu komunikasi, pada esensinya adalah membangun dan menjalin kerjasama yang aktif antar unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah pemerintah dan masyarakat sebagai komunikator dan komunikannya, media sebagai alat atau sarana penyampaian pesannya, dan ide atau program sebagai pesannya.

### **Peranan Komunikasi Partisipatif Pembangunan**

Komunikasi berperan penting dalam proses pembangunan dan perubahan sosial. Komunikasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta potensi dari setiap anggota masyarakat agar dapat merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan.

Komunikasi partisipatif dalam pembangun yang penjelasan di dalamnya berupa rangkaian kegiatan tersebut lebih bertumpu pada berdampingannya melalui berkomunikasi suatu musyawarah. Dari penjelasan tersebut dapat kita lihat bahwa sangat besar peran komunikasi ini dalam kerangka kegiatan pembangunan.

Hadebro menyatakan pendapatnya bahwa dengan komunikasi dapat tercipta perubahan atas pembujukan nilai, sikap mental, dan bentuk sikap dalam menunjang pembangunan. Maka dari itu, hal di atas berjalan searah dengan peran komunikasi dalam pembangunan. Serta berperan meningkatnya aspirasi karena adanya tindakan nyata.

Terdapat perbedaan peranan pembangunan partisipatif dengan pendekatan pembangunan yang tersusun antara atas dan bawah pada masa lalu. Kerap terjadi perubahan paradigma komunikasi yang terbalik menjadi bawah atas dalam pembangunan partisipatif. Berawal dengan adanya rencana yang berdasarkan pada suara atau aspirasi masyarakat, karena nantinya didapat dirasakan oleh masyarakat karena realisasinya yang sesuai dengan kebutuhan.

Searah juga dengan pengemban tugas dari komunikasi, Wilbur Schramm juga menyatakan pendapatnya bahwa yang diberikan oleh pembangunan partisipatif, kesempatan kepada masyarakat yang secara aktif mengambil dalam proses pembuatan keputusan akibat perubahan. Pemimpin memberi kesempatan serta mendengar saran serta keluhan rakyat dan menjalankan informasi ini yang arusnya dari bawah ke atas tercipta.

Ada peranan penting yang dipegang oleh komunikasi partisipatif pembangunan, salah satunya terdapat proses sosialisasi dan mengidentifikasi permasalahan dan potensi melalui diskusi diskusi dan lain lain.

## **SIMPULAN**

Komunikasi pembangunan adalah proses penyampaian pesan dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi yang dilakukan oleh negara. Komunikasi berperan untuk menyampaikan pesan yang berisi informasi dan gagasan dari kebijakan pemerintah secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara. Komunikasi partisipatif dibutuhkan untuk mempengaruhi masyarakat agar saling memahami kesepakatan dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

Dapat diketahui bahwa komunikasi partisipatif dalam pembangunan ini mempunyai banyak peran yaitu meningkatnya aspirasi, adanya besar perubahan pola pikir, dapat mengambil keputusan tanpa adanya kerusuhan, serta dengan cepat mengatasi atau mengidentifikasi permasalahan karena ada proses komunikasi pembangunan partisipatif di dalamnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adityawarman, Andi Mandafi, Supratomo dan Iqbal Sultan. 2015. *Analisis Komunikasi Partisipatif Masyarakat Pada Pelaksanaan Masyarakat Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Desa Resapan Banjir di Danau Tempe Kabupaten Wajo*. Jurnal Komunikasi KAREBA. Volume 4. Nomor 3
- Arifin, Pupung, dan Nicolas Nino Ardhiansyah. 2020. *Penerapan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Yogyakarta*. Jurnal Nomosleca. Volume 6. Nomor 1
- Fadzar, Nurul Sukarni. 2018. *Peran Komunikasi Partisipatif Masyarakat dalam Upaya Memperkenalkan Kampung Inggris di Desa Pare Kediri Jawa Timur*. Jurnal Pustaka Komunikasi. Volume 1. Nomor 2
- Hadiyanto. 2008. *Komunikasi Partisipasi: Sebuah Pengenalan Awal*. Jurnal Komunikasi Pembangunan. Volume 6. Nomor 2
- Ireine, Peinina Nindatu. 2019. *Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Perspektif Komunikasi. Volume 3. Nomor 2
- Muchtar, Karmila. 2016. *Penerapan Komunikasi Partisipatif Pada Pembangunan di Indonesia*. Jurnal Makna. Volume 1. Nomor 2
- Nasution, Zulkarimein. 1996. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Rinawati, Rini. 2006. *Komunikasi Pembangunan Partisipasi*. Jurnal Komunikasi. Volume 7. Nomor 2
- Satriani, I, P. Muljono. dan R. W. E. Lumintang. 2012. *Komunikasi Partisipatif Pada Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Studi Kasus di RW 05 Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor)*. Jurnal Komunikasi Pembangunan. Volume 9. Nomor 2